

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dan korporasi menggunakan laporan keuangan untuk menguraikan perubahan kinerja mereka selama periode pelaporan tertentu. Bisnis dapat memanfaatkan laporan keuangan untuk menghitung pajak atau mengambil keputusan. Pemilik bisnis dapat memastikan laba atau rugi perusahaan untuk suatu periode akuntansi dengan membuat laporan keuangan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional dan pelaku penting di dalamnya. Usaha kecil dan menengah memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan sekitar 97% angkatan kerja yang bekerja dan lebih dari 60% PDB yang disumbangkan, industri ini merupakan faktor utama dalam perekonomian nasional. Kurangnya modal, akses terbatas ke pasar, dan manajemen yang tidak berpengalaman hanyalah beberapa masalah yang sering dihadapi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sejumlah program, seperti kredit usaha rakyat (KUR) dan insentif yang dirancang khusus untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), telah diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah ini. Pertumbuhan ekonomi yang lebih adil dan jangka panjang adalah tujuan dari inisiatif ini, yang juga akan membantu perusahaan kecil dalam perjuangan mereka untuk bertahan hidup.

Salah satu komponen penting dari perekonomian Indonesia adalah UMKM-nya. Statistik dari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia menunjukkan bahwa negara ini akan memiliki lebih dari 65 juta UMKM pada tahun 2024. Usaha-usaha ini bergerak di berbagai sektor, termasuk namun tidak terbatas pada: teknologi digital, pakaian jadi, seni dan kerajinan, perdagangan, pertanian, dan jasa. UMKM memainkan peran kunci dalam pertumbuhan ekonomi lokal, pemerataan pendapatan, dan penciptaan lapangan kerja terutama di daerah pedesaan.

Di Indonesia sebagian besar pelaku unit mikro kecil dan menengah dalam hal memulai dan membiayai usaha bisnisnya dilakukan secara mandiri yakni dengan menggunakan modal sendiri. Namun dalam hal pengembangan usaha bisnis mereka, seringkali harus menghadapi masalah pendanaan. Kenyataannya UMKM seringkali harus menghadapi masalah pembiayaan seperti prosedur pembiayaan perbankan seringkali

membutuhkan waktu yang lama, proses pembiayaan yang rumit dan terdapat beberapa persyaratan yang tidak mudah dipenuhi oleh UMKM. Untuk mengurangi risiko kredit, bank biasanya meminta jaminan dalam penyaluran kredit. Hal ini disebabkan karena masih minimnya kualitas laporan keuangan dari pelaku UMKM mengakibatkan lembaga keuangan ragu akan kualitas laporan keuangan UMKM. Menurut Thottoli, (2020) bahwa sebagian besar pelaku UKM belum melakukan pencatatan akuntansi secara rinci dikarenakan karena keterbatasan pelaku UKM dibidang pengetahuan akuntansi. Keterbatasan dalam hal kemampuan menyusun dan menggunakan informasi akuntansi menjadi suatu kendala sehingga menyebabkan kegagalan usaha dalam meningkatkan usaha bisnisnya. Hasil riset Setyaningsih and Farina, (2021) menyatakan UMKM di Indonesia memiliki kualitas laporan keuangannya dalam kategori rendah. Kualitas laporan keuangan UMKM yang minim tersebut mengakibatkan pelaku UMKM sulit untuk memperoleh pendanaan dari perbankan.

Informasi sangat penting dalam pengambilan keputusan. Namun, nilai dan kualitas diperlukan untuk proses ini. Informasi diperlukan untuk setiap aspek operasional perusahaan, termasuk manajemen, staf, dan akuntan. Penelitian terdahulu tentang pemahaman akuntansi meliputi Meilani Purwanti, Wijayanti, dan Wasita (2021), Chalili (2019), Sayekti, Prastica, dan Suharti (2023), Putri (2022), dan Assyafa (2021). Keahlian akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan dua faktor yang mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan, menurut penelitian ini. Ketepatan waktu, akurasi, dan keandalan pelaporan yang lebih baik merupakan hasil dari keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan dukungan teknologi diperlukan untuk membuat data keuangan lebih akuntabel dan transparan. Hasil penelitian Yuliani dan Risna (2023) dan Puteri, Yuliarti, dan Nastiti (2019), di sisi lain, menunjukkan bahwa keahlian akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan. Sistem informasi adalah jaringan terstruktur dari perangkat dan program yang saling terhubung yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, menyimpan, dan berbagi data.

Visualisasi data, analisis, koordinasi, dan pengambilan keputusan suatu organisasi semuanya sangat ditingkatkan oleh teknologi ini. Sepanjang fase operasional, strategis, dan lateral dalam proses perencanaan perusahaan, sistem informasi memberikan bantuan penting untuk operasional sehari-hari. (Sumber: Sari Rina, 2023). Beberapa penelitian

terdahulu tentang sistem informasi akuntansi antara lain Taufiqurrohman dan Mudawanah (2021), Wijayanti dan Wasita (2021), Hasanah dan Siregar (2021), Chalili (2019), Sayekti, Prastica, dan Suharti (2023), Putri (2022), Risna (2023), dan Assyafa (2021). Dengan bantuan sistem informasi akuntansi (SIA), pelaporan keuangan menjadi jauh lebih akurat dan andal. sistem informasi akuntansi meningkatkan keandalan, akurasi, dan kualitas pelaporan keuangan ketika digunakan lebih sering. signifikansi korelasi ini menunjukkan bahwa efeknya tidak acak, melainkan didukung oleh bukti. sistem informasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Andriansyah (2022), Putri dan Endiana (2020), Ramadani, Yusuf, dan Baining (2022), dan Goo dan Lamawitak (2021).

Pengetahuan akuntansi merupakan elemen utama yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi membantu menghindari kesalahan yang disebabkan oleh ketidaktahuan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemahaman akuntansi adalah kemampuan untuk memahami sepenuhnya ide, teknik, dan prinsip akuntansi yang tepat. Pemrosesan dan penyajian data keuangan yang akurat dan tepat bergantung pada pengetahuan ini. Mulai dari mendokumentasikan, mengkategorikan, meringkas, dan melaporkan aktivitas keuangan bisnis ke dalam laporan keuangan, hal ini meningkatkan proses akuntansi. Interpretasi hasil akan membantu dalam mendorong pilihan yang dapat dipercaya dan mencapai efektivitas penyampaian informasi.

Karena Jakarta Selatan dianggap sebagai salah satu pusat utama perkembangan UMKM di Jakarta, Para peneliti di sana mengembangkan studi-studi sebelumnya yang mengkaji bagaimana keahlian akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan. Beragamnya jenis perusahaan dan kondisi perekonomian Jakarta Selatan yang terus berubah menjadikannya lokasi yang tepat untuk mempelajari peran akuntansi dalam manajemen perusahaan. Namun, masih banyak tantangan yang perlu diatasi bagi UMKM di bidang ini, dan salah satu yang terbesar adalah kurangnya efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan mereka. Beberapa faktor mempengaruhi keandalan data keuangan yang diberikan, termasuk pengetahuan akuntansi yang kurang memadai dan penerapan sistem informasi akuntansi yang kurang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan data faktual yang relevan dengan kondisi UMKM di Jakarta Selatan serta saran yang bermanfaat untuk

meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian yang disebut **“Pengaruh Penerapan Pemahaman Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”** Studi Kasus UMKM Jakarta Selatan.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan membantu mereka yang tertarik, dan keuntungannya meliputi

1.4.1 Bagi UMKM

Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi pelaku UMKM terkait pentingnya pemahaman akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi serta penerapan sistem informasi yang tepat, UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan relevan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan stakeholder lainnya.

Manfaat utamanya meningkatkan keandalan laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis, akses pendanaan, dan pengembangan usaha.

1.4.2 Bagi Dinas Perdagangan

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi perdagangan dalam merumuskan kebijakan maupun program pendampingan UMKM, khususnya dalam meningkatkan pemahaman akuntansi serta penerapan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya hasil penelitian ini, dinas dapat menyusun strategi pelatihan dan sosialisasi yang lebih tepat sasaran sehingga pelaku UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, relevan, andal, dan tepat waktu.

1.5 Lingkup Kajian Penelitian

Pemahaman tentang akuntansi dan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pelaporan keuangan bagi UMKM di Jakarta Selatan akan dianalisis dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Laporan Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman pembaca, sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, serta Hasil Studi sebelumnya yang berkaitan, termasuk kerangka teori dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional dari setiap variabel penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan, diikuti dengan pembahasan dan verifikasi hasil penelitian dengan studi sebelumnya. Hipotesis penelitian akan diuji untuk menentukan apakah diterima atau ditolak, sehingga menghasilkan temuan baru dari penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini Menetapkan kesimpulan dari hasil riset dan pembahasan secara keseluruhan. Kesimpulan merupakan bagian akhir dari laporan penelitian, diikuti dengan saran atau rekomendasi berdasarkan temuan penelitian untuk pihak-pihak terkait.

